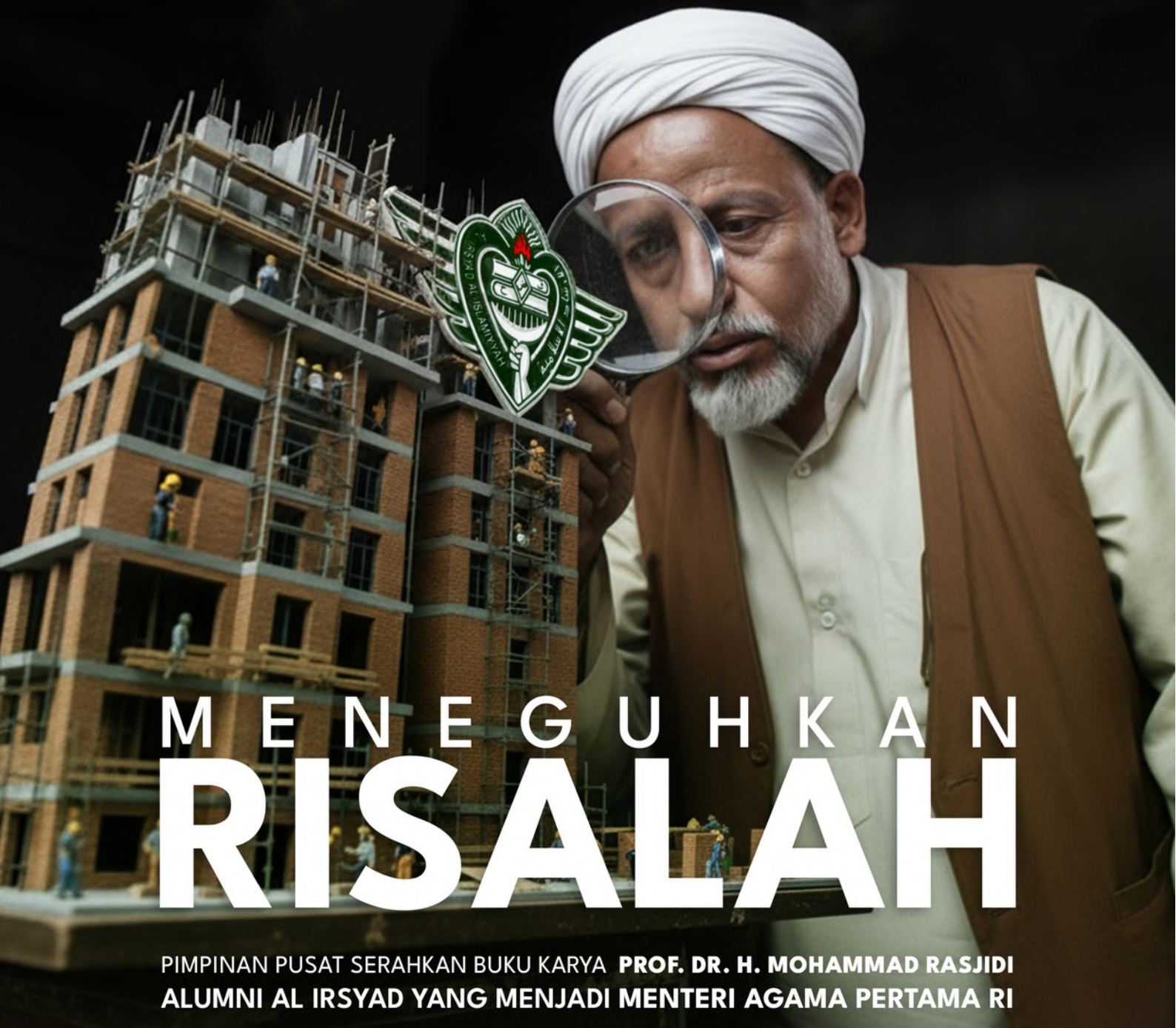




SUARA AL IRSYAD



MEDIA UTAMA PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH



MENEGUHKAN RISALAH

PIMPINAN PUSAT SERAHKAN BUKU KARYA **PROF. DR. H. MOHAMMAD RASJIDI**
ALUMNI AL IRSYAD YANG MENJADI MENTERI AGAMA PERTAMA RI

AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH SERUKAN PENOLAKAN ATLET ISRAEL
PROF. DR.-ING. IR. MISRI GOZAN, M.TECH. KETUA I PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH
MENDESAK PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA UNTUK MENGAMBIL LANGKAH TEGAS SESUAI DENGAN KONSTITUSI
DAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA

QURBAN

PROGRESIF 1447 H

NIAT BAIK TAK PERLU DITUNDA

Wujudkan Qurban terbaik Anda
melalui LAZNAS Al Irsyad

Domba

Rp + Harga Spesial

1,7
Juta

berlaku hingga : 31 Desember 2025



QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional



REKENING QURBAN

BSI

BANK SYARIAH
INDONESIA

6 0609 1914 1

a.n Laznas Al-Irsyad Qurban

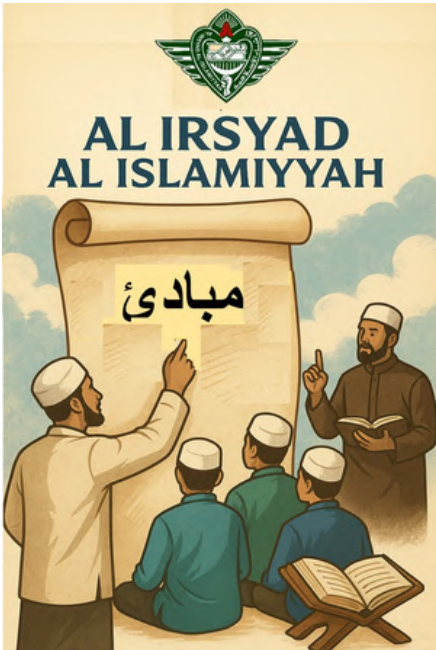
Info Lebih Lanjut



085 133 691914

SALAM REDAKSI

Branding Al Irsyad dimulai dari mana?



Banyak cara membangun citra organisasi. Tapi bagi Al Irsyad Al Islamiyyah hanya ada satu jalan yang sejati: menjalankan Mabadi dengan sungguh-sungguh.

Branding Al Irsyad Al Islamiyyah tidak bisa dibentuk dengan desain logo atau kampanye digital semata, tetapi dengan karakter para pengembannya yang menampilkan akhlak Islam sesuai Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Kaderisasi adalah proses panjang, bukan acara sekali selesai. Ia menuntut kita terus belajar memahami dan mengamalkan Islam secara utuh, mulai dari ibadah, muamalah, hingga adab berjamaah. Amaliyah jama'iyah yang membentuk kita. Ibarat besi yang dibentuk

melalui panasnya api. Dalam proses itu, sifat-sifat yang Allah *Azza wa Jalla* kehendaki bagi seorang dai dan pendidik perlahan menyatu menjadi jati diri kita yang paling murni.

Setiap Irsyadiyyin adalah insan yang berbeda-beda, sebagaimana para sahabat Rasulullah ﷺ memiliki karakter yang beragam. Ada yang tegas seperti Umar, lembut seperti Abu Bakar, cerdas seperti Ali, dan dermawan seperti Utsman, semuanya *Radliyallahu anhum*. Namun semua berjiwa Islami, bersatu dalam semangat menegakkan kebenaran dan mendidik umat. Di situlah letak kekuatan Al Irsyad: kesatuan visi dalam keragaman pribadi.

Di Milad ke-111 tahun ini, kita harus kembali bangkit menguatkan risalah pendidikan, dakwah, dan kesejahteraan. Mari terus menghidupkan Mabadi sebagai pola gerak organisasi, bukan sekadar tertulis dalam dokumen, tetapi nyata dalam perilaku dan amal usaha kita. Karena sejatinya, branding Al Irsyad akan tampak bukan dari slogan, melainkan dari bagaimana umat melihat dan merasakan Islam yang hidup di antara kita.

Edisi kali ini menghadirkan beragam kisah dan gagasan tentang harmonisasi tata kelola sekolah-sekolah Al Irsyad, rangkaian kegiatan dakwah dan sosial di berbagai daerah, serta penguatan kaderisasi berbasis delapan Mabadi. Dari Gaza yang selalu di hati Irsyadiyyin hingga pelaksanaan pernikahan massal sebagai ikhtiar mewujudkan umat yang sehat, semangat kebersamaan Irsyadiyyin terus meneguhkan risalah perjuangan Al Irsyad Al Islamiyyah. *Allahumma amiin*.

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Al Irsyad Al Islamiyyah Serukan Penolakan Kehadiran Atlet Israel di Indonesia
- Hadiri Undangan Menteri Agama, Ketua 1 PP Serahkan Buku Karya Rasjidi, Pelajar Al Irsyad yang Menjadi Menteri Agama Pertama RI
- Sekolah Al Irsyad di Papua: Guru Mengajar Tanpa Gaji, Siswa Belajar dengan Fasilitas Terbatas

12 BERITA PILIHAN

- Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug Gelar Halal Festival Pada Milad ke-111 Al Irsyad Al Islamiyyah
- Gathering Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan 2025: Pererat Silaturahmi dan Kampanye Hidup Sehat
- PC Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi Gelar Pernikahan Massal Meriahkan Milad Al Irsyad ke-111
- Al Irsyad Surabaya Gelar Kompetisi “Generasi Emas Kota Pahlawan” untuk Tumbuhkan Semangat Belajar Anak

20 LINTAS MAJELIS

22 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- LAZNAS Al Irsyad Salurkan Makanan Siap Saji Bagi 2.000 Warga Gaza di di Swiss Camp, Deir Al Balah
- LAZNAS Al Irsyad Jalin Koordinasi dengan Kemenag Karanganyar untuk Program Kampung Zakat di Desa Jatikuwung

26 BANOM AL IRSYAD

- Ketua PB Wanita Al Irsyad Jadi Narasumber dalam Sarasehan dan Silaturahmi BMIWI di Jakarta
- Pemuda Al Irsyad Jakarta Selatan Gelar Kajian Rutin Usul Fiqih Kitab Al Waraqat

31 ARTIKEL

- Tata Kelola Sekolah Al Irsyad – Harmoni Kepala Sekolah, PC, dan Yayasan

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
 1. Qomaruddin, S.Sos.
 2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
 3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**
Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
 1. Izzudin Bahalwan, Lc.
 2. Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
 1. Izzudin Bahalwan, Lc.,
 2. Fitriyah
 3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
Nabil Hasan Makarim
- **Desain & Tata Letak**
 1. Qomaruddin, S.Sos.
 2. Taufiq Ridlwan Bachamis
- **Media**
Uqbah Naser



Al Irsyad Al Islamiyyah Serukan Penolakan Kehadiran Atlet Israel di Indonesia

Jakarta, 9 Oktober 2025 — Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah menyatakan menolak kehadiran atlet Israel dalam ajang olahraga internasional yang diselenggarakan di Indonesia. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., selaku Ketua I Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah.

Dalam keterangannya, Prof. Misri menegaskan bahwa sikap Al Irsyad berlandaskan pada prinsip dakwah, keadilan, serta solidaritas terhadap umat Islam di seluruh dunia, khususnya bangsa Palestina yang masih menghadapi penindasan dan ketidakadilan.

“Kehadiran delegasi Israel dengan membawa atribut kenegaraan seperti bendera, lagu kebangsaan, dan lambang negara dapat diartikan sebagai bentuk pengakuan de facto terhadap Israel. Padahal, Indonesia hingga kini belum memiliki hubungan diplomatik resmi dengan negara tersebut,” ujar Prof. Misri.

Penolakan Berdasarkan Solidaritas dan Prinsip Keadilan

Menurut Prof. Misri, penolakan ini memiliki dasar yang kuat. Israel dinilai masih menjalankan kebijakan pendudukan dan agresi terhadap wilayah Palestina serta melakukan tin-

dakan yang dianggap melanggar hak asasi manusia.

Kehadiran atlet Israel dengan membawa simbol kenegaraan juga dinilai berpotensi menimbulkan reaksi keras dari masyarakat Indonesia, khususnya umat Islam, dan dapat menciptakan ketegangan sosial. Selain itu, Indonesia selama ini konsisten mendukung perjuangan rakyat Palestina dan menolak pengakuan terhadap Israel di berbagai forum internasional.

Desakan kepada Pemerintah dan Penyelenggara

Prof. Misri menyampaikan bahwa PP Al Irsyad Al Islamiyyah mendesak Pemerintah Republik Indonesia untuk mengambil langkah tegas sesuai dengan konstitusi dan kebijakan luar negeri Indonesia yang menjunjung tinggi kemerdekaan dan solidaritas umat Islam.

Beliau juga meminta agar penyelenggara kegiatan olahraga internasional tidak memberikan izin resmi kepada delegasi Israel untuk memasuki Indonesia, atau setidaknya melarang penggunaan atribut kenegaraan seperti bendera, lagu kebangsaan, dan lambang resmi.

Selain itu, Prof. Misri mengimbau aparat keamanan serta instansi terkait untuk menjaga situasi tetap kondusif, melindungi kebebasan berpendapat masyarakat dalam koridor hukum, dan mencegah potensi konflik horizontal.

Seruan untuk Umat Islam Indonesia

Sebagai organisasi dakwah dan pendidikan, Al Irsyad Al Islamiyyah menegaskan bahwa perjuangan moral dan sosial umat Islam harus selalu berpihak pada nilai keadilan dan kemanusiaan.

“Kami menyerukan agar umat Islam Indonesia tetap tenang dan menjaga ukhuwah. Dukungan terhadap Palestina dapat disalurkan melalui doa, kampanye damai, serta bantuan kemanusiaan. Hindarilah tindakan yang dapat merusak kerukunan antarumat di dalam negeri,” tutur Prof. Misri.

Penegasan Sikap Resmi

Menutup pernyataannya, Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah menegaskan bahwa kehadiran delegasi Israel di Indonesia dengan atribut kenegaraan tidak sejalan dengan nilai-nilai keadilan dan solidaritas Islam.

Organisasi ini berharap pemerintah dan penyelenggara kegiatan internasional dapat memperhatikan aspirasi umat Islam Indonesia serta konsisten dengan kebijakan luar negeri Republik Indonesia yang mendukung kemerdekaan Palestina.

“Semoga Allah SWT memberikan petunjuk dan kemudahan agar persatuan umat Islam tetap terjaga dan keadilan bagi rakyat Palestina dapat ditegakkan,” tutup pernyataan tersebut.



PP Serahkan Buku Karya Rasjidi, Alumni Al Irsyad yang Menjadi Menteri Agama Pertama RI

Jakarta, 19 September 2025 – Ketua I Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech, menghadiri undangan silaturahmi yang digelar Kementerian Agama (Kemenag) bersama para pimpinan organisasi masyarakat (ormas) Islam di Jakarta, Jumat (19/9).

Pertemuan yang dipimpin Menteri Agama Republik Indonesia, Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, M.A., ini membahas peran strategis ormas Islam dalam menjaga persatuan bangsa serta memperkuat moderasi beragama di tengah masyarakat yang majemuk.

Dalam kesempatan itu, Prof. Misri Gozan menyerahkan sebuah buku karya Prof. H.M. Rasjidi—Menteri Agama pertama Republik Indonesia sekaligus

Alumni Al Irsyad dan murid Syaikh Ahmad Surkati—kepada Prof. Nasaruddin Umar. Buku bersejarah tersebut sebelumnya pernah dibahas dalam kunjungan Menteri Agama ke Sekretariat Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, di mana beliau secara khusus meminta salinannya.

Menteri Agama menyoroti beberapa poin penting dalam pertemuan ini, antara lain:

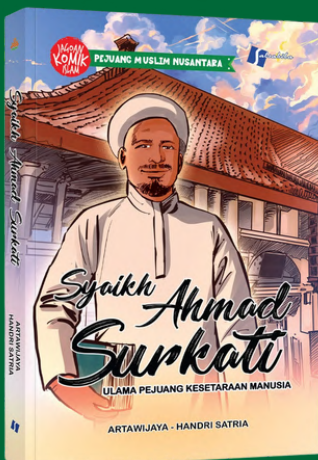
- Peran ormas sebagai pemersatu bangsa, khususnya dalam menjaga harmoni dan kerukunan umat beragama.
- Penguatan literasi keagamaan, melalui penyebaran narasi yang menyejukkan dan penuh kasih sayang.



Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., menegaskan bahwa sinergi antara pemerintah dan ormas menjadi kunci terciptanya masyarakat yang rukun, moderat, dan berkemajuan.

Silaturahmi ini menjadi momentum penting untuk mempererat kerja sama antara pemerintah dan ormas Islam sekaligus mengenang kontribusi H.M. Rasjidi sebagai tokoh Al Irsyad yang mengabdikan diri untuk bangsa melalui Kementerian Agama Republik Indonesia.

- Fokus pada akar masalah, tidak hanya menangani persoalan di permukaan, tetapi juga mengatasi penyebab mendasar konflik keagamaan.
- Persiapan Hari Santri 2025, di mana peran pesantren dan ormas Islam mendapat perhatian khusus sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan.



Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

Syaikh Ahmad Surkati ULAMA PEJUANG KESETARAAN MANUSIA

Datang dari Sudan, Syaikh Ahmad Surkati mengabdikan hidupnya untuk membebaskan Indonesia dari belenggu penjajahan—bukan dengan senjata, tetapi dengan ilmu dan keberanian. Ia mendidik tokoh-tokoh bangsa seperti Mohammad Natsir dan Kasman Singodimedjo, menanamkan nilai-nilai keislaman, serta memperjuangkan kesetaraan. Dari rumah sederhana hingga organisasi Al Irsyad, jejak perjuangannya abadi. Inilah kisah seorang ulama besar yang tak hanya mencetak pemimpin, tetapi juga mengubah arah sejarah!



Sekolah Al Irsyad di Papua: Guru Mengajar Tanpa Gaji, Siswa Belajar dengan Fasilitas Terbatas

Di sebuah ruang kelas sederhana di Distrik Arso 6, Kabupaten Keerom, Papua, suara anak-anak melantunkan huruf hijaiyah terdengar liris namun mantap. Dinding kayu, papan tulis usang, dan bangku yang mulai rapuh tidak mengurangi semangat mereka untuk belajar. Di depan kelas, seorang guru berdiri dengan penuh kesabaran — meski tanpa gaji tetap.

“Kami bekerja dengan ikhlas, Pak. Tidak digaji, tapi kami tetap mengajar,” ujar salah satu guru ketika *Prof. DR.-Ing., Misri Gozan, M.Tech*, Ketua I PP Al Irsyad Al Islamiyyah, berkunjung ke sekolah-sekolah Al Irsyad di Keerom, Papua, pada **Jumat, 10 Oktober 2025**

Pendidikan Islam di Ujung Timur Negeri

Kabupaten Keerom adalah salah satu wilayah perbatasan Indonesia dengan Papua Nugini. Di daerah terpencil ini, **Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Keerom** menjadi salah satu lembaga yang konsisten menghadirkan pendidikan Islam bagi anak-anak setempat.

Di bawah yayasan ini berdiri empat lembaga pendidikan formal:

- TK Al Irsyad
- MI Al Irsyad
- MTs Al Irsyad
- MA Al Irsyad

Total ada sekitar **300 siswa** yang belajar di bawah bimbingan **31 guru aktif**. **Sebagian besar guru bukan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tidak menerima gaji tetap. Mereka hanya memiliki SK Yayasan** dan bekerja sepenuhnya karena panggilan hati.

Dana operasional sekolah bergantung pada **Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan iuran orang tua sebesar Rp50.000 per bulan**. Jumlah itu jauh dari cukup untuk menutup kebutuhan belajar mengajar, apalagi untuk perawatan fasilitas sekolah.

“Kalau dana BOS sedikit, kami harus pintar-pintar membaginya,” tutur Pak Elias, Ketua Lajnah Pendidikan Al Irsyad Keerom. “Kadang harus memilih antara membeli alat tulis atau membantu guru yang kesulitan ongkos. Tapi semua tetap mengajar dengan semangat.”

Madrasah yang Bertahan karena Keikhlasan

Madrasah Al Irsyad di Keerom bukan sekadar tempat menimba ilmu, tetapi juga pusat pembinaan akhlak. Anak-anak dibiasakan salat berjamaah, mengaji, dan menghormati guru. Mereka dilarang membawa telepon genggam, sebuah aturan yang bagi sebagian orang tua dianggap terlalu ketat.

“Kadang ada orang tua yang menarik anaknya karena tidak boleh membawa HP,” kata salah satu ustazah. Namun bagi para guru, disiplin dan adab tetap menjadi fondasi utama pendidikan.



Bagi mereka, pendidikan Islam bukan hanya tentang mengajar mata pelajaran, tetapi membentuk karakter dan iman. “Kami ingin anak-anak tumbuh dengan akhlak yang baik, meski kami harus mengajar dalam keterbatasan,” ujar seorang guru.

Keterbatasan Fasilitas, Kekuatan Tekad

Dalam kunjungan lapangan, Prof. Misri meninjau setiap ruang kelas, berdialog dengan para guru, dan mencatat berbagai kebutuhan mendesak. Beberapa ruang belajar memerlukan perbaikan, buku pelajaran masih terbatas, dan sumber air mengandalkan tandon sederhana.

“Saya tadi lihat airnya lancar karena ada penampungan, tapi fasilitasnya



masih sangat terbatas,” ujar Prof. Misri. “Guru-guru di sini luar biasa. Mereka tetap mengajar dengan ikhlas tanpa menuntut.”

Sekolah ini memiliki potensi besar. Jumlah siswa TK sekitar 30 orang, MI 160 siswa, MTs 90 siswa, dan MA masih bertahan dengan jumlah kecil. Namun semangat para guru dan pengelola untuk terus mempertahankan keberlangsungan pendidikan tidak pernah padam.

Tantangan dan Harapan

Beberapa tantangan utama yang dihadapi sekolah-sekolah Al Irsyad di Keerom antara lain:

1. Dana BOS terbatas karena jumlah siswa masih sedikit.
2. Belum ada donatur tetap sejak awal 2025.
3. Fasilitas belajar dan buku pelajaran minim.
4. Beberapa kepala sekolah belum berstatus definitif.
5. Rendahnya minat masyarakat terhadap pendidikan madrasah.

Namun semua keterbatasan itu tak memadamkan semangat mereka. “Kami tidak ingin sekolah ini tutup,” kata Pak Elias tegas. “Anak-anak ini adalah harapan umat di perbatasan.”

Mengajak Kepedulian Umat

Kisah perjuangan guru-guru Al Irsyad di Keerom adalah cermin keikhlasan dan dedikasi yang luar biasa. Di tengah keterbatasan, mereka terus menyalakan cahaya ilmu dan iman bagi generasi muda di ujung negeri.

Kini, mereka membutuhkan uluran tangan kita — untuk memperbaiki ruang kelas, menambah buku pelajaran, dan membantu kesejahteraan guru. Setiap rupiah yang disalurkan adalah investasi bagi masa depan pendidikan Islam di tanah Papua. *“Sesungguhnya Allah tidak akan menyia-nyiakan amal orang-orang yang berbuat baik.”* (QS. At-Taubah: 120)

Salurkan donasi melalui:

Bank Rakyat Indonesia

4911-01-004007-53-6

a.n. Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Keerom



Ciledug Gelar Halal Festival Pada Milad ke-111 Al Irsyad Al Islamiyyah

CILEDUG – Suasana penuh semarak menyelimuti Alun-Alun Ciledug pada 19-21 September 2025. Dalam rangka memperingati Milad ke-111 Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug Kabupaten Cirebon sukses menggelar Halal Festival selama tiga hari berturut-turut. Acara ini menghadirkan rangkaian kegiatan islami sekaligus hiburan keluarga yang sarat nilai edukasi dan ukhuwah.

Festival dibuka dengan prosesi gunting pita oleh Pimpinan Wilayah Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Barat, Ustadz Drs. H. Said Saleh Baumar, disaksikan jajaran Pengurus Cabang, LPP, PCW, Laznas Al Irsyad Cirebon, Muspika serta ratusan tamu undangan dan masyarakat.

Beragam kegiatan turut menyemarakkan agenda ini, mulai dari bazaar halal, talk show inspiratif, berbagai lomba pelajar dari jenjang PAUD hingga SMA, Dauroh Ilmu Faraidh, Tabligh Akbar, Funwalk, hingga puncak acara berupa pembagian hadiah dan doorprize.

Ketua Pimpinan Cabang Al-Irsyad Al-Islamiyyah Ciledug, Ustadz Agil Muchsin Ba'abad, menegaskan bahwa kegiatan ini bukan sekadar perayaan, melainkan momentum untuk memperkuat dakwah dan ukhuwah, serta menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar.

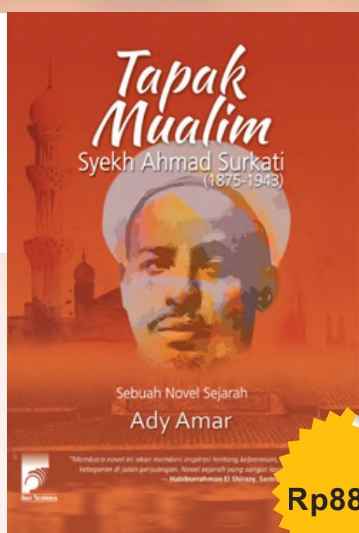
Menariknya, Halal Festival kali ini juga mendapat dukungan penuh dari berbagai sponsor dan mitra. Kehadiran



Kehadiran sponsor menjadi bukti nyata bahwa kegiatan bernuansa keagamaan dan edukatif mendapat apresiasi luas serta mampu menjadi ruang kolaborasi positif antara lembaga dakwah, dunia usaha, dan masyarakat.



Dengan mengusung semangat "Meneguhkan Risalah, Menyusun Barisan Ilmuwan dan Ulama Muda", Al-Irsyad Al-Islamiyyah Ciledug berharap festival ini dapat menjadi teladan acara islami yang meriah, bermanfaat, sekaligus berkesinambungan di tahun-tahun mendatang.



Rp88.000

Tapak Muallim

Syekh Ahmad Surkati
(1875-1943)

"Membaca novel ini akan memberi inspirasi tentang keberanian, ketekunan dan ketegaran di jalan perjuangan. Novel sejarah yang sangat layak diapresiasi."

Habiburrahman El Shirazy, Sastrawan Indonesia

Pesan via WhatsApp:
0895332334218
(Maghas)

BERITA PILIHAN



Tumpah Ruah Warga dan Irsyadiyyin Pekalongan: Silaturahmi dan Hidup Sehat

Pekalongan – Ribuan warga tumpah ruah memeriahkan Jalan Sehat Gathering Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan 2025 pada Minggu (7/9). Kegiatan yang diikuti 1.567 peserta ini menjadi ajang mempererat silaturahmi sekaligus mengajak masyarakat menerapkan gaya hidup sehat.

Start dari Jl. Bandung, peserta menempuh rute melewati sejumlah jalan utama Kota Pekalongan sebelum kembali ke titik awal. Antusiasme terlihat dari keikutsertaan berbagai kalangan, mulai warga sekitar hingga keluarga besar Al Irsyad.

Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Pekalongan, Umar Ahmad Basyarahil, mengatakan kegiatan ini bukan sekadar

olahraga bersama, tetapi juga momentum memperkuat ukhuwah Islamiyyah.

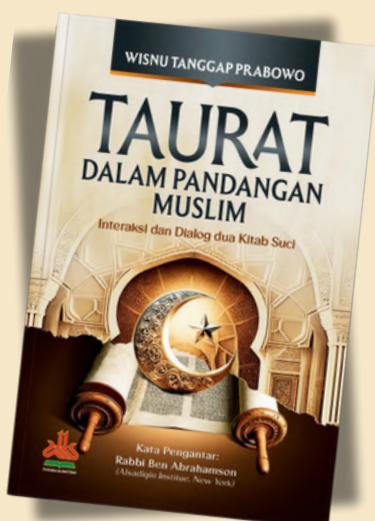
“Jalan sehat ini kami maksudkan untuk menyehatkan jasmani sekaligus menguatkan hubungan silaturahmi. Inilah semangat yang ingin terus kita jaga,” ujarnya.

Acara diawali doa bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Al Irsyad, lalu dibuka secara resmi oleh Wakil Wali Kota Pekalongan Hj. Balgis Diab, S.Ag., S.E., M.M. Pelepasan peserta dilakukan secara simbolis dengan barisan mulai kategori umum hingga siswa TK-SMA.



Selain jalan sehat, rangkaian kegiatan dimeriahkan parade becak hias, lomba kostum antar jenjang, bazar UMKM, serta undian doorprize berhadiah utama sepeda listrik, kulkas, smart TV, dan mesin cuci.

Melalui Gathering Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan 2025 ini, panitia berharap silaturahmi antarwarga semakin erat dan kesadaran hidup sehat semakin tumbuh di tengah masyarakat.



**Soft Cover | 524 Halaman | 700 gram
15,5 x 24 cm | Rp 190.000**

Buku ini membahas pentingnya mendudukan Kitab Taurat melalui pandangan Al-Qur'an dan Hadits Nabi, sehingga memperoleh pemahaman iman yang benar terhadap Kitab Suci terdahulu. Islam memandang bahwa agama adalah satu, yaitu petunjuk Allah kepada manusia melalui para Rasul-Nya, dengan Muhammad sebagai penutup para Nabi. Karena itu, pemahaman terhadap Kitab-kitab Suci terdahulu menjadi penting dalam konteks Islam, untuk memahami kontinuitas wahyu Ilahi dan menegaskan kebenaran iman.

Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

**(Arif Wibowo, Pengamat Sosial Keagamaan dan Budaya,
Laboratorium Dakwah Ki Ageng Henis)**

BERITA PILIHAN



PC Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi Gelar Pernikahan Massal Meriahkan Milad ke-111

Banyuwangi, 18 September 2025 – Dalam rangkaian Milad ke-111 Al Irsyad Al Islamiyyah bertema “Meneguhkan Risalah, Menyusun Barisan Ilmuwan, dan Ulama Muda”, Pengurus Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi menggelar pernikahan massal di Pelinggihan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, Kamis (18/9).

Acara ini dihadiri oleh Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani, jajaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Kepala Kantor Kementerian Agama Banyuwangi, Ketua MUI Banyuwangi, serta pimpinan ormas Islam, di antaranya Ketua PC Nahdlatul Ulama dan Ketua PD LDII.

Sebanyak delapan pasang mempelai mengikuti akad nikah yang dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banyuwangi pada pukul 09.00 WIB di hari yang sama.

Ketua Panitia, Ustadz Iqbal Attamimi, dalam sambutannya menyampaikan bahwa pernikahan massal ini merupakan ikhtiar menghadirkan sunnah Rasulullah ﷺ. “Melalui nikah massal, Al Irsyad Al Islamiyyah



memfasilitasi pasangan untuk menyempurnakan separuh agamanya sesuai ajaran Islam, mencegah perbuatan maksiat, serta meraih pahala besar karena mempermudah jalan pernikahan,” ujarnya. Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi, Ustadz Hamdan Falhum, menambahkan bahwa kegiatan ini juga memiliki dimensi sosial. “Nikah massal bertujuan membantu pasangan kurang mampu secara finansial untuk meresmikan pernikahan mereka. Dengan begitu, tercipta keluarga yang sah secara hukum dan agama serta memiliki pondasi kuat untuk membangun masa depan,” jelasnya.



Ustadz Hamdan berharap delapan pasangan baru ini dapat menjadi keluarga yang *sakinah, mawaddah wa rahmah*, serta selalu mendapat ridha Allah Subhanahu wa Ta'ala.



UMROH BERSAMA AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

Insya Allah, Berkah Berlipat

**KEUNTUNGAN KHUSUS JAMAAH
AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH**

- ✓ Ustadz Pembimbing dari Al Irsyad Al Islamiyyah
- ✓ Satu Rombongan dengan Sesama Anggota Al Irsyad
- ✓ Sebagian Pendapatan disalurkan untuk Operasional Al Irsyad Al Islamiyyah (PP, PW, PC)
- ✓ Pelayanan Profesional dari Harco Tour & Travel
- ✓ Program Manasik Khusus untuk Jamaah Al Irsyad

* Spesial untuk PW dan PC Al Irsyad:
Setiap PW atau PC yang membawa dan mendaftarkan jamaah akan mendapatkan bagian dari pendapatan sebagai bentuk dukungan dan apresiasi atas kontribusinya dalam menyukseskan program ini.

UMROH REGULER
SEPTEMBER 2025 | 9 & 12 HARI

 Hotel Madinah★★★
Odest Madinah/Setaraf
(200 M dari Masjid Nabawi)

 Hotel Mekkah★★★★★
Le Meredien Tower/Setaraf
(Shuttle Bus)

HARGA MULAI

28

JUTAAN

**SEGERA DAFTAR
SEKARANG**

0859-5143-3073



DAPATKAN CASHBACK

Rp. 500.000

* 10 Jama'ah Pendaftar Pertama

 @harco.tour

 www.harcotour.com

 @harcotour

 Jl Salihara No 41 A
Pasar Minggu Jak-Sel



Al Irsyad Surabaya Gelar Kompetisi “Generasi Emas Kota Pahlawan” untuk Tumbuhkan Semangat Belajar Anak

Surabaya, 5 Oktober 2025 — Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar dan berkompetisi di kalangan pelajar, Yayasan Perguruan Al-Irsyad Surabaya (YPAS) bersama Al-Irsyad Al-Islamiyyah Surabaya dan Dinas Pendidikan Kota Surabaya menggelar ajang “Gelar Kompetisi Generasi Emas Kota Pahlawan”.

Kegiatan ini diikuti oleh 450 peserta dari berbagai daerah di Jawa Timur dan menjadi bagian dari rangkaian Milad ke-111 Al-Irsyad Al-Islamiyyah.

Ketua Pimpinan Cabang Al-Irsyad Al-Islamiyyah Surabaya, Salim Syarief Basyrewan, menyampaikan bahwa kompetisi ini dirancang untuk membe-

rikan ruang bagi pelajar agar dapat mengasah kemampuan akademik, kreativitas, dan spiritualitas.

“Ajang ini kami selenggarakan untuk menumbuhkan semangat belajar dan berkompetisi anak-anak Surabaya serta daerah sekitarnya. Insya Allah, kegiatan ini akan kami gelar setiap tahun,” ujar Salim Syarief, didampingi Ketua Panitia, Abdul Azis Fauzi Thalib.

Kompetisi yang berlangsung di kompleks YPAS, Jalan Sultan Iskandar Muda No. 46 Surabaya, ini mencakup tiga bidang utama, yaitu:

- Lomba Mewarnai untuk kategori KB/TK/RA, SD/MI kelas 1–3, dan SD/MI kelas 4–6.



- Olimpiade Akademik yang meliputi Matematika, Sains, dan Bahasa Inggris untuk jenjang TK/RA hingga SMA/MA.
- Tahfidz dan Sambung Ayat Al-Qur'an untuk kategori TK-SD (hafalan Juz 30) dan SMP (sambung ayat Juz 29-30).

Kegiatan dibuka dengan penampilan Al-Irsyad Drum Corps Surabaya yang memukau para peserta dan tamu undangan. Suasana semakin meriah dengan adanya Bazar UMKM yang menampilkan berbagai produk kreatif masyarakat sekitar.

Acara ini juga mendapat dukungan penuh dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Ir. Yusuf Masruh, M.M., yang mengapresiasi komitmen Al-Irsyad dalam mendukung pengembangan prestasi peserta didik.

Selain menjadi ajang kompetisi, kegiatan ini juga memberikan manfaat praktis bagi peserta. Sertifikat yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya dapat digunakan sebagai bukti prestasi saat mendaftar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti SMP atau SMA negeri.



Menurut Hamzah Bahanan, selaku humas panitia, total hadiah yang disediakan mencapai Rp15 juta. Setiap juara 1-3 berhak mendapatkan piala, sertifikat Dispendik Surabaya, dan uang saku, sedangkan juara harapan memperoleh piala dan piagam penghargaan. Semua peserta juga mendapat piagam apresiasi sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi mereka.

Menutup kegiatan, Salim Syarief menyampaikan rencana pengembangan acara di tahun mendatang. "Tahun depan kami berencana berkolaborasi dengan lebih banyak lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat agar kegiatan ini menjadi event edukatif dan religius yang lebih besar," pungkasnya.

Melalui ajang ini, Al-Irsyad Surabaya berharap dapat melahirkan Generasi Emas Kota Pahlawan — generasi muda yang cerdas, berakhlak, dan berprestasi, sekaligus menjadi kebanggaan bagi Surabaya dan Jawa Timur.

BERITA PILIHAN



Rumah Qur'an Al Irsyad Al Islamiyyah Jaktim Gelar Pengobatan Gratis untuk Warga

Jakarta Timur, 27 September 2025 — Rumah Qur'an PC Al Irsyad Al Islamiyyah Jakarta Timur (Jaktim) bekerja sama dengan Ormas Hidayatullah menggelar kegiatan bakti sosial berupa pengobatan gratis bagi masyarakat di kawasan Jatinegara, Jakarta Timur, pada Sabtu (27/9).

Kegiatan yang berlangsung di Jl. H. Yahya No.17, Cipinang Cempedak ini mendapat sambutan hangat dari warga. Sejak pagi, masyarakat tampak antusias datang untuk mendapatkan layanan kesehatan yang mudah, berkualitas, dan tanpa biaya.

Dalam acara tersebut, panitia menyediakan berbagai layanan kesehatan, mulai dari penyuluhan kese-

hatan, mulai dari penyuluhan kesehatan umum bagi 100 orang, pemeriksaan dokter umum untuk 90 orang, hingga layanan laboratorium sederhana seperti cek gula darah, asam urat, dan kolesterol untuk 60 orang. Selain itu, tersedia pula pemeriksaan dan perawatan gigi termasuk cabut dan tambal sementara bagi 25 orang, serta layanan hapus tato gratis menggunakan teknologi laser kulit untuk enam orang peserta.

Ketua Rumah Qur'an Al Irsyad Jakarta Timur, Taufik Alkatiri, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata kepedulian terhadap warga sekitar.



"Kami ingin kegiatan ini tidak hanya memberikan layanan pengobatan, tetapi juga edukasi kesehatan agar masyarakat lebih peduli terhadap kesehatannya. Kami juga berharap kegiatan ini mempererat rasa kebersamaan dan kepedulian di lingkungan kita," ujar Taufik.

Ia menambahkan, kolaborasi antara lembaga pendidikan keagamaan dan instansi kesehatan memiliki dampak positif bagi masyarakat, baik dalam hal pencegahan, penyuluhan, maupun pengobatan.

"Kesehatan adalah amanah sekaligus anugerah. Dengan berbagi layanan kesehatan, kami berharap bukan hanya tubuh yang sehat, tetapi juga hati yang kuat dan persaudaraan yang erat," tambahnya.

Melalui kegiatan bakti sosial ini, Rumah Qur'an Al Irsyad Al Islamiyyah Jaktim berharap dapat menumbuhkan semangat kepedulian sosial serta memperkuat solidaritas antarwarga di wilayah Jakarta Timur.





LAZNAS Al Irsyad Salurkan Makanan Siap Saji Bagi 2.000 Warga Gaza di di Swiss Camp, Deir Al Balah

Gaza Palestina, Jum'at 10 Oktober 2025
- LAZNAS Al Irsyad kembali menyalurkan Amanah para muhsinin dalam program dapur umum di Swiss Camp, Deir Al Balah, Gaza Palestina. Program ini merupakan bagian dari gerakan kemanusiaan #JoinActionForPalestine bersama POROZ yang digagas sebagai bentuk kepedulian umat Islam Indonesia terhadap penderitaan warga Palestina yang terus berlangsung.

Program dapur umum memberikan manfaat bagi sekitar 2.000 jiwa. LAZNAS Al Irsyad menyiapkan sepuluh kualiti besar berisi makanan siap saji yang langsung dibagikan kepada ribuan pengungsi di kawasan tengah Gaza. Swiss Camp Deir Al Balah sendiri merupakan salah satu lokasi

pengungsian besar yang menampung warga dari berbagai wilayah Gaza yang kehilangan tempat tinggal akibat konflik.

Direktur LAZNAS Al Irsyad, Hidayat, S.Sos menyampaikan rasa syukur dan apresiasi yang mendalam kepada seluruh donatur serta masyarakat Indonesia yang terus mendukung program kemanusiaan untuk Palestina. "Kami mengucapkan terima kasih kepada para dermawan yang telah mempercayakan amanahnya kepada LAZNAS Al Irsyad. Dukungan ini menjadi bukti nyata bahwa kepedulian dan solidaritas umat Islam tidak mengenal batas wilayah," ujarnya.

Hidayat juga menambahkan bahwa pihaknya akan terus memperluas



jangkauan bantuan ke wilayah-wilayah terdampak lainnya di Gaza. "Kami berharap, melalui program ini, masyarakat Gaza dapat sedikit merasakan kehangatan dan kepedulian saudara-saudaranya di Indonesia. Ke depan, LAZNAS Al Irsyad akan terus berupaya menghadirkan bantuan berkelanjutan untuk kebutuhan pangan, kesehatan, dan pemulihan ekonomi warga Gaza," tambahnya.

Program dapur umum ini menjadi bagian dari rangkaian aksi kemanusiaan LAZNAS Al Irsyad yang berfokus pada bantuan langsung dan berkelanjutan bagi masyarakat terdampak krisis di Palestina.

Salurkan hadiah terbaik bagi saudara di Palestina melalui LAZNAS Al Irsyad
Rekening a.n LAZNAS Al Irsyad Kemanusiaan
Bank Syariah Indonesia (BSI): 5 0609 1914 5
Konfirmasi Transfer: 085-133-691914



LAZNAS Al Irsyad Jalin Koordinasi dengan Kemenag Karanganyar untuk Program Kampung Zakat di Desa Jatikuwung

Karanganyar, Senin 6 Oktober 2025 – Tim Program LAZNAS Al Irsyad melakukan kunjungan ke Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Karanganyar dalam rangka koordinasi pelaksanaan Program Kampung Zakat (KZ) yang akan digelar di Desa Jatikuwung, Kecamatan Jatipuro, Kabupaten Karanganyar.

Dalam pertemuan ini, LAZNAS Al Irsyad diwakili oleh Ali Nugroho, Staf Divisi Program LAZNAS Al Irsyad. Pertemuan tersebut bertujuan untuk memperkuat sinergi antara LAZNAS Al Irsyad dan Kemenag Karanganyar dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berbasis zakat. Melalui program Kampung Zakat, diharapkan kesejahteraan masyarakat di daerah

tersebut dapat meningkat, terutama bagi warga dhuafa dan lembaga pendidikan keagamaan di sekitar lokasi.

Kepala Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kemenag Kabupaten Karanganyar, Dewi Supriyani, S.Sos., menyampaikan apresiasinya atas langkah kolaboratif ini.

“Kolaborasi program Kampung Zakat ini merupakan kegiatan yang sangat baik untuk membantu menurunkan tingkat kemiskinan, khususnya di Desa Jatikuwung, Kecamatan Jatipuro. Kami berterima kasih kepada LAZNAS Al Irsyad yang telah berkontribusi dalam program ini,” ujarnya.

Sementara itu, Koordinator Kampung Zakat Jatipuro, Sutikno Hasan, menjelaskan kondisi sosial di Desa Jatikuwung yang menjadi fokus kegiatan.

“Di Desa Jatikuwung masih banyak dhuafa yang membutuhkan bantuan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, TPQ dan masjid di wilayah ini juga membutuhkan Al-Qur’an untuk kegiatan belajar mengajar agar pembinaan generasi Qur’ani dapat berjalan lebih maksimal,” ungkapnya.

Menambahkan hal tersebut, Ali Nugroho, Staf Divisi Program LAZNAS Al Irsyad, menyampaikan bahwa pihaknya siap mendukung penuh implementasi Program Kampung Zakat di Karanganyar.

“Kami melihat potensi besar di Desa Jatikuwung untuk dikembangkan melalui pendekatan berbasis zakat. Dengan sinergi bersama Kemenag dan para tokoh masyarakat, kami berharap program ini dapat memberdayakan warga dhuafa dan memperkuat lembaga keagamaan di tingkat desa,” ujar Ali Nugroho.

Melalui kunjungan dan koordinasi ini, LAZNAS Al Irsyad menegaskan komitmennya untuk mendukung program Kampung Zakat sebagai upaya nyata dalam menguatkan kemandirian umat, memberdayakan masyarakat, dan mengentaskan kemiskinan berbasis nilai-nilai zakat.

LAZNAS Al Irsyad mengajak para donatur dan masyarakat luas untuk turut berpartisipasi dalam mendukung Program Kampung Zakat Desa Jatikuwung. Setiap zakat, infak, dan sedekah yang disalurkan akan membantu menghadirkan perubahan nyata bagi keluarga dhuafa, lembaga pendidikan Islam, dan generasi Qur’ani di Karanganyar.



Ketua PB Wanita Al Irsyad Jadi Narasumber dalam Sarasehan dan Silaturahmi BMIWI di Jakarta

Jakarta, 2 Oktober 2025 – Ketua Umum Pengurus Besar (PB) Wanita Al-Irsyad, Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar, tampil sebagai narasumber dalam acara Sarasehan dan Silaturahmi Badan Musyawarah Islam Wanita Indonesia (BMIWI) yang diselenggarakan di Lumire Hotel and Convention Center, Jakarta, pada Kamis (2/10).

Kegiatan yang mengangkat tema “Kolaborasi Ormas Perempuan dalam Membangun Ekosistem Ekonomi, Dakwah, dan Sosial Politik yang Berkelanjutan: Perempuan Berdaya, Bangsa Berdaulat Menuju Indonesia Emas 2045” ini menjadi ajang penting untuk memperkuat sinergi antarorganisasi perempuan Islam di Indonesia.

Dalam pemaparannya, Dra. Fahimah menekankan pentingnya kolaborasi lintas organisasi perempuan dalam memperkuat peran strategis perempuan di berbagai bidang kehidupan. Menurutnya, perempuan memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam membangun kemandirian ekonomi, memperkuat dakwah, serta meningkatkan kepedulian sosial di tengah masyarakat.

Acara ini dihadiri oleh berbagai organisasi perempuan Islam dari berbagai daerah. Diantaranya, Wanita Al-Irsyad mengirimkan wakilnya dari PB Wanita Al-Irsyad, Pengurus Wilayah (PW) Wanita Al-Irsyad DKI Jakarta, dan Pengurus Cabang (PC) Wanita Al-Irsyad Jakarta Pusat.

Melalui kegiatan ini, diharapkan terjalin kerja sama yang lebih erat antarormas perempuan dalam memperkuat peran dan kontribusi nyata menuju terwujudnya Indonesia Emas 2045.

“Semoga acara ini dapat menambah khasanah keilmuan dan memperkuat semangat kita untuk terus memberi manfaat bagi masyarakat,” ujar Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar.



Pelantikan PC Wanita Al Irsyad Purwokerto Masa Bakti 2025–2030: Perkuat Peran Perempuan dalam Dakwah dan Pembangunan

Purwokerto, 5 Oktober 2025 — Pengurus Cabang (PC) Wanita Al Irsyad Purwokerto resmi dilantik pada Ahad (5/10) di Masjid Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Pelantikan ini menandai dimulainya masa bakti kepengurusan baru untuk periode 2025–2030.

Pelantikan dilakukan oleh Dra. Nining Naimah Al Jaidi, MCH, selaku Ketua Pengurus Wilayah (PW) Wanita Al Irsyad Jawa Tengah. Acara berlangsung khidmat dan dihadiri oleh sejumlah tokoh, di antaranya Hj. Dwi Asih Lintarti, Wakil Bupati Banyumas, serta Ustaz Ali Umar Basalamah, Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Wakil Bupati: Wanita Al Irsyad Mitra Strategis Pemerintah

Dalam sambutannya, Wakil Bupati Banyumas Hj. Dwi Asih Lintarti menyampaikan apresiasi dan harapannya kepada pengurus baru agar mampu melanjutkan peran penting Wanita Al Irsyad dalam pembangunan daerah.

“Wanita Al Irsyad memiliki peran penting dalam mendorong lahirnya generasi yang berakhlak, berpendidikan, dan berdaya. Organisasi ini bukan hanya ruang silaturahmi, tetapi juga wahana pengu-

atan kapasitas perempuan agar mampu berkontribusi nyata dalam pembangunan,” ujar Wakil Bupati.

Beliau juga menekankan pentingnya inovasi dan kolaborasi lintas sektor dalam menjalankan program organisasi. “Manfaatkan teknologi informasi, jalin kemitraan dengan berbagai pihak, dan teruslah menjadi mitra strategis pemerintah dalam membangun Banyumas,” pesannya.

Ketua PC Al Irsyad: Wanita Al Irsyad Harus Jadi Teladan dan Cahaya Umat

Sementara itu, Ustaz Ali Umar Basalamah, selaku Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, turut memberikan pesan penting dalam kesempatan tersebut. “Wanita telah banyak berkiprah dalam dakwah dan sosial di Kabupaten Banyumas. Tradisi baik ini harus dirawat,” ujarnya.

“Semoga kepengurusan ini menjadi teladan bagi umat dan menjadi cahaya penerang bagi generasi muslimah di masa mendatang,” tambahnya.

Ustaz Ali juga berharap sinergi antara pengurus wanita dan jajaran PC Al Irsyad dapat terus diperkuat untuk melahirkan program-program dakwah yang berdampak nyata bagi masyarakat.

Ketua Baru: Lanjutkan Estafet Dakwah dan Pengabdian

Dalam sambutannya, Ustazah Rodliyah Ali Sungkar, Ketua PC Wanita Al Irsyad Purwokerto yang baru dilantik, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas amanah yang diberikan.

“Ini adalah kehormatan sekaligus tanggung jawab besar. Kami berkomitmen untuk melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh kepengurusan sebelumnya dengan penuh keikhlasan dan kebersamaan,” ujarnya.

Rodliyah juga memaparkan beberapa program prioritas kepengurusan baru, di antaranya:

1. Peningkatan kapasitas anggota melalui pelatihan dan kajian rutin,
2. Pemberdayaan ekonomi umat dengan program kewirausahaan,
3. Penguatan dakwah digital melalui media sosial dan platform daring, serta
4. Kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat.

“Kami berharap dukungan dan doa dari semua pihak agar dapat menjalankan amanah ini dengan sebaik-baiknya. Mari kita jadikan jabatan ini sebagai ladang amal dan sarana untuk memberikan manfaat bagi masyarakat,” tutup Rodliyah.

Acara pelantikan diakhiri dengan doa bersama dan sesi foto. Dengan dilantiknya kepengurusan baru ini, diharapkan Wanita Al Irsyad Purwokerto semakin solid, inovatif, dan berperan aktif dalam memperkuat peran perempuan di bidang dakwah, pendidikan, sosial, dan ekonomi.



Pemuda Al Irsyad Jakarta Selatan Gelar Kajian Rutin Usul Fiqih Kitab Al Waraqat

Jakarta Selatan – Pemuda Al Irsyad Jakarta Selatan menggelar Kajian Rutin Usul Fiqih Kitab Al Waraqat karangan Imam Haramain Al Juaini di Kantor Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Kalibata, Jakarta Selatan, pada Selasa malam (08/10/2025).

Kajian ini dipandu oleh Ustadz Izzudin Bahalwan, Lc., dan berlangsung mulai pukul 20.00 hingga 21.00 WIB. Materi yang dibahas mengupas dasar-dasar usul fiqh, dengan penjelasan yang sistematis dan aplikatif sehingga mudah dipahami oleh para peserta.

Antusiasme pemuda terlihat sangat baik. Banyak generasi muda Al Irsyad hadir langsung di lokasi untuk

menimba ilmu sekaligus mempererat ukhuwah, sehingga suasana kajian berlangsung hangat dan penuh semangat.

Selain itu, kajian juga disiarkan secara live streaming melalui Zoom, sehingga jamaah dari luar Jakarta pun dapat mengikuti secara daring.

Kegiatan kajian rutin ini direncanakan akan terus digelar setiap Selasa malam oleh Pemuda Al Irsyad Jakarta Selatan, sebagai wujud komitmen mereka dalam membina dan meningkatkan pemahaman keislaman generasi muda, khususnya dalam bidang fiqh.

Tata Kelola Sekolah Al Irsyad – Harmoni Kepala Sekolah, PC, dan Yayasan

(Bagian dari Topik Khusus: Mengelola Pendidikan Bernafaskan 8 MABADI Al Irsyad Al Islamiyyah)

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.



Pendidikan Tak Akan Maju Tanpa Tata Kelola yang Rukun

Sekolah-sekolah Al Irsyad lahir dari cita-cita luhur untuk menegakkan ilmu dan adab. Namun kemajuan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau semangat guru di kelas, tetapi juga oleh **harmoni pengelolaannya**.

Di banyak daerah, tiga pihak utama memegang peranan penting, **kepala sekolah, pengurus cabang (PC), dan yayasan**. Bila ketiganya bekerja selaras, sekolah tumbuh menjadi lembaga unggul yang dipercaya

masyarakat. Namun jika salah satunya mendominasi, keretakan muncul: suasana kerja tegang, program tersendat, dan kepercayaan publik memudar.

Tulisan ini hadir untuk meneguhkan kembali keseimbangan itu agar tata kelola sekolah Al Irsyad benar-benar bernafaskan nilai-nilai MABADI: ukhuwah, keadilan, dan profesionalisme.

Tiga Pilar yang Saling Menguatkan

Dalam sistem pendidikan Al Irsyad, setiap pihak memiliki mandat berbeda

namun saling melengkapi :

- **Kepala Sekolah:** pemimpin akademik dan manajerial; menggerakkan guru, menjaga mutu, menanamkan karakter.
- **Pengurus Cabang (PC):** penjaga ruh perjuangan; memastikan arah pendidikan sejalan dengan dakwah dan MABADI.
- **Yayasan:** badan hukum yang mengelola aset, legalitas, dan administrasi lembaga pendidikan.

Ketiganya seperti tiga tiang penyangga satu atap. Bila satu tiang condong, bangunan miring. Diperlukan keseimbangan, setiap pihak tegak dalam perannya, bekerja dalam semangat *ta'awun* (tolong-menolong) *'alal birri wat-taqwa*.

Realitas Keragaman dan Kebutuhan Mendesak

Dalam berbagai **kunjungan Pengurus Pusat (PP) dan Majelis Pertimbangan Pusat (MPP)** ke cabang-cabang Al Irsyad, tampak betapa beragam kondisi sekolah kita. Ada sekolah yang **bangunannya memprihatinkan:** ruang kelas retak, fasilitas laboratorium minim, sarana belajar terbatas. Di tempat lain, **bangunannya megah** tetapi masalahnya justru pada **manajemen dan SDM**, komunikasi antar-pengelola yang renggang, atau pembinaan guru yang belum sistematis.

Semua ini menunjukkan bahwa kebutuhan di lapangan sangat beragam: ada yang butuh dukungan fisik, ada yang lebih memerlukan penguatan manajemen dan kepemimpinan. Karenanya, pembenahan tak bisa dilakukan secara

seragam; dibutuhkan sistem tata kelola yang profesional, terbuka, dan berpijak pada nilai organisasi.

Sumber Masalah: Dominasi dan Kurang Koordinasi

Sering kali persoalan muncul karena dominasi salah satu pihak. Ada kepala sekolah yang merasa paling berwenang karena memimpin akademik; ada yayasan yang menganggap semua aset sekolah miliknya; bahkan ada PC yang terlalu jauh mencampuri urusan teknis.

Akibatnya, yang dirugikan bukan hanya guru dan siswa, tetapi juga **nama baik Al Irsyad Al Islamiyyah** di mata masyarakat. Sekolah yang dulu menjadi kebanggaan bisa kehilangan kepercayaan publik hanya karena persoalan internal yang seharusnya dapat diselesaikan melalui musyawarah dan koordinasi.

Solusi Organisasi: Kebijakan Mukhtar dan Landasan Hukum

Untuk menghindari kerancuan ini, **Mukhtar Al Irsyad Al Islamiyyah** menetapkan agar kepemilikan seluruh yayasan pendidikan Al Irsyad disatukan di bawah **Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Pusat**, sementara pengelolaan operasional tetap dilakukan oleh PC di daerah.

Langkah ini sejalan dengan **UU No. 28 Tahun 2004 tentang Yayasan**, yang menegaskan yayasan bersifat nirlaba, tidak diwariskan, dan harus dikelola demi kemaslahatan sosial-keagamaan.

Dengan mekanisme ini, aset sekolah terlindungi dari risiko **perpindahan kepemilikan atau konflik pewarisan**,

sekaligus memudahkan pembinaan mutu, audit, dan akreditasi nasional. Tujuannya bukan sentralisasi, tetapi **perlindungan amanah umat** dan peningkatan profesionalitas pengelolaan.

MABADI sebagai Jiwa Tata Kelola

Dalam mengelola sekolah Al Irsyad, kedelapan MABADI harus menjadi ruh setiap keputusan. **Tauhid** menegaskan bahwa kepemimpinan adalah amanah, bukan perebutan kuasa. **Ittiba'** kepada Rasul ﷺ menuntun agar pemimpin menjadi teladan, bukan penguasa. **Ukhuwah** dan **keadilan** menjaga hubungan antar-pihak tetap seimbang, sementara **kebebasan berfikir** dan **semangat ijtihad** memberi ruang inovasi akademik tanpa meninggalkan nilai Islam. **Menolak takhayul dan fanatisme** berarti mengedepankan akal sehat, data, dan musyawarah dalam memutuskan kebijakan. Semua itu bermuara pada **kemajuan, kemandirian, serta dakwah dan islah umat**. Inilah tata kelola bernafaskan MABADI Al Irsyad, rasional, adil, terbuka, dan berorientasi kemajuan.

Syura dan Profesionalisme: Dua Sayap Pengelolaan

Al-Qur'an menegaskan:

"Dan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka." (QS. Asy-Syûrâ [42]: 38)

Musyawarah (syura) bukan sekadar rapat, melainkan etika kepemimpinan. Prinsip syura berarti **transparansi, akuntabilitas, dan penghargaan terhadap peran setiap pihak**. Kepala

sekolah menjalankan fungsi profesional; PC memastikan arah dakwah; yayasan menjaga administrasi dan keuangan dengan amanah. Bila semua berjalan di jalurnya, sekolah akan maju dengan stabil, tidak tergantung figur, tetapi pada sistem yang kokoh.

Refleksi Qur'ani atas Manajemen: Dari Amanah Menuju Islah

Al-Qur'an memberi pedoman manajemen yang sejalan dengan prinsip *Plan-Do-Check-Act* dalam bahasa modern. Allah berfirman:

"Dan katakanlah: bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin." (QS. At-Taubah [9]: 105)

Ayat ini menegaskan bahwa setiap kerja harus dilakukan dengan **amanah dan akuntabilitas**. Kepala sekolah, pengurus cabang, dan yayasan hendaknya memandang setiap langkah perencanaan dan pelaksanaan sebagai bagian dari ibadah yang diawasi langsung oleh Allah. Namun keberhasilan tidak berhenti di sana:

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." (QS. Ar-Ra'd [13]: 11)

Inilah inti dari *continuous improvement* dalam Islam. Setiap sekolah, seberapa pun mapan, harus terus berbenah, meningkatkan sistem, SDM, dan budaya kerja. *Islah* sejati dimulai dari diri sendiri dan berlangsung tanpa henti.

Model Koordinasi Ideal: Satu Arah, Banyak Peran

Agar harmoni terjaga, perlu ada **forum koordinasi tetap** antara PP, PW, PC, kepala sekolah, dan yayasan, serta **Pedoman Tata Kelola Sekolah Al Irsyad** sebagai panduan kewenangan dan alur komunikasi.

Kepala sekolah diberi ruang inovasi akademik; PC fokus pada pembinaan nilai; yayasan menjamin dukungan finansial dan infrastruktur. **Satu arah visi – banyak peran fungsional.**

Menata SDM: Kunci Perbaikan Manajemen

Kunjungan PP dan MPP ke daerah-daerah itu pula menunjukkan bahwa banyak persoalan bersumber dari **keterbatasan SDM**. Maka diperlukan **program peningkatan kapasitas**: pelatihan kepala sekolah, manajemen keuangan yayasan, dan pembinaan MABADI bagi guru serta pengurus. Sekolah unggul dapat menjadi **mentor** bagi cabang lain, mewujudkan *ukhuwah ‘amaliyyah*, persaudaraan yang nyata dalam kerja.

Harapan dan Arah Ke Depan

Jika harmoni terjaga, sekolah Al Irsyad akan kembali menjadi teladan lembaga pendidikan Islam yang **unggul, modern, dan terpercaya**. Guru akan tenang mengajar, siswa semangat belajar, dan alumni bangga berkontribusi untuk umat. Inilah wujud pendidikan bernaftaskan MABADI yang menghidupkan nilai Islam bukan hanya dalam kata, tapi juga dalam sistem.

Keberhasilan pendidikan bukan hanya urusan kurikulum, tetapi juga **hubungan manusia** di baliknya. Ketika kepala sekolah, PC, dan yayasan bekerja dalam satu semangat dakwah, pendidikan Al Irsyad akan kembali menjadi cahaya bagi umat.

In syaa Allah, Seri 3 akan membahas: *Kurikulum, Guru, dan Lingkungan Sekolah sebagai Wujud MABADI*, bagaimana ruh 8 MABADI dihidupkan dalam isi pelajaran, perilaku guru, dan budaya sekolah sehari-hari.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.

Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah

- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

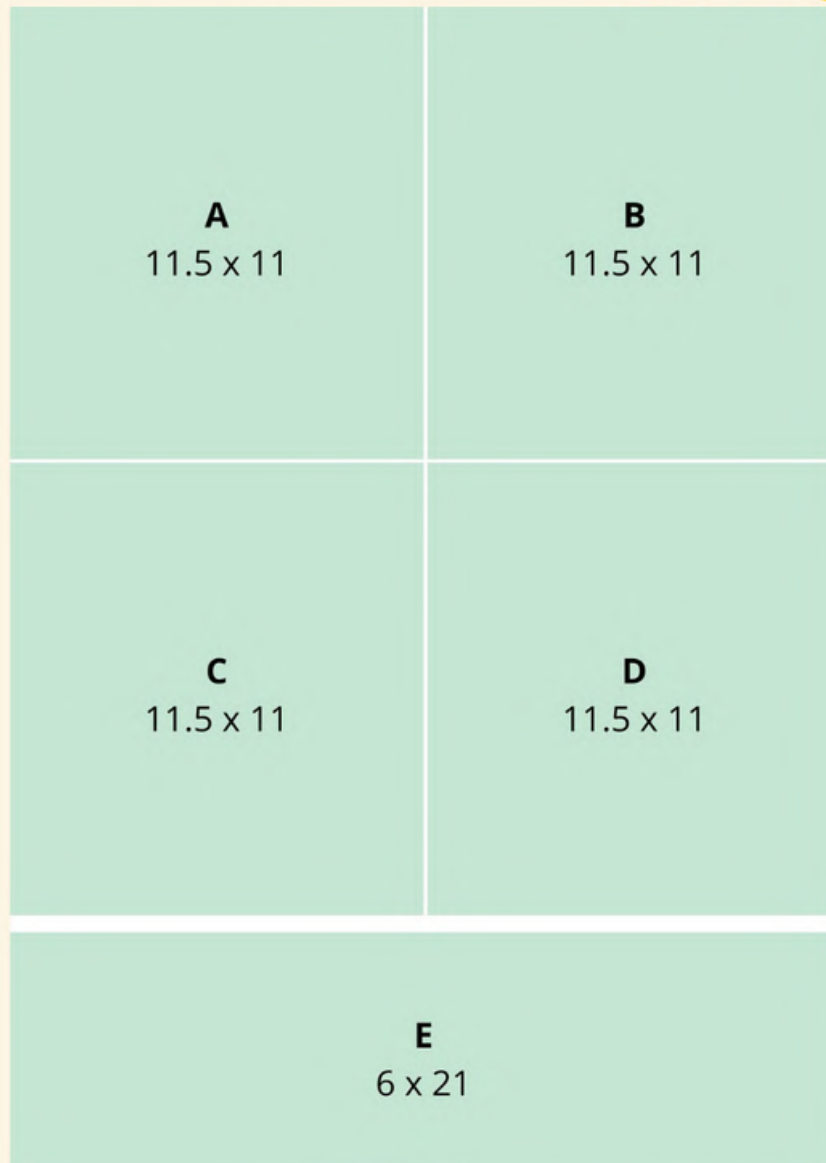
Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



**SPECIAL
PROMO**

Cuma bayar 1 x
bisa tampil
2 x loh...



0877 3098 2199
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH



Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia
No. Rekening: 7442020447
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



suara@alirsyad.or.id



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



www.suara.alirsyad.or.id



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



[ppalirsyadalislamiyyah](https://www.instagram.com/ppalirsyadalislamiyyah)



[alirsyad.or.id](https://www.facebook.com/alirsyad.or.id)

SUARA AL IRSYAD